

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai macam pulau yang sangat indah dengan kekayaan alam dan berbagai macam budaya. Pulau Bali merupakan salah satu pulau yang sangat terkenal dengan keindahan alam yang luar biasa, seni dan adat istiadat yang menarik wisatawan, kuliner serta keramahan penduduk Bali. Bali juga merupakan gerbang utama pariwisata di Indonesia. Djelantik menuliskan (2006:36) bahwa akhir tahun 1920-an di Bali pariwisata mulai berkembang, dari kegiatan perusahaan pelayaran Belanda K.P.M yang mendirikan hotel mewah di Denpasar, Bali. Wisatawan yang datang tentu tidak hanya ingin melihat - lihat saja keindahan Bali, namun membeli kerajinan khas Bali.

Tabel 1. 1 Jumlah Wisatawan Asing ke Indonesia dan Bali, 2016 - 2020

Tahun Year	Indonesia		Bali	
	Total	Growth (%)	Total	Growth (%)
2016	11. 519 275	10.70%	4. 927 937	23.14%
2017	14. 039 799	21.88%	5. 697 739	15.62%
2018	15. 806 191	12.58%	6. 070 473	6.54%
2019	16. 106 954	1.88%	6. 275 210	3.37%
2020	4. 022 505	-75.03%	1. 069 437	-82.96%

Sumber: website Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
 Terjemahan dan diolah : Penulis, 2021

Tabel 1. 2 Jumlah Kunjungan Wisatawan Domestik ke Bali per Bulan, 2016 - 2020

Bulan	2016	2017	2018	2019	2020
Januari	597 558	658 308	743 456	793 527	879 702
Februari	513 852	520 462	655 719	692 113	721 105
Maret	576 438	618 834	762 622	787 616	567 452
April	534 395	705 710	777 287	795 997	175 120
Mei	647 790	646 467	682 521	656 082	101 948
Juni	1 035 563	659 718	1 156 151	1 287 877	137 395
Juli	1 084 950	890 368	906 347	935 930	229 112
Agustus	704 662	790 323	770 364	925 360	355 732

September	725 240	832 026	774 144	812 003	283 349
Oktober	685 244	732 720	762 124	853 007	337 304
November	655 962	741 649	806 397	852 626	425 097
Desember	882 026	939 048	960 859	1 152 901	382 841
<b>BALI</b>	<b>8 643 680</b>	<b>8 735 633</b>	<b>9 757 991</b>	<b>10 545 039</b>	<b>4 596 157</b>
<b>Pertumbuhan</b>	<b>20.94</b>	<b>1.06</b>	<b>11.70</b>	<b>8.07</b>	<b>-56.41</b>

Sumber: website Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Terjemahan dan diolah : Penulis, 2021

Melihat perkembangan potensi Pulau Bali dengan munculnya berbagai jenis bangunan tinggi dengan konsep modern, maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2005 tentang Pengaturan persyaratan arsitektur bangunan yang sesuai dengan prinsip - prinsip arsitektur tradisional Bali. Meningkatnya jumlah wisatawan yang berkunjung, maka fungsi komersial dengan penjualan barang kesenian mulai dikenal dan kebutuhan industri pariwisata pun mulai tumbuh. Salah satu sarana pariwisata yang berkembang dengan sangat pesat di Bali yaitu industri perhotelan. Coltmant (1895:95) mengungkapkan bahwa resort banyak dijumpai pada daerah yang diperuntukkan bagi orang - orang yang singgah sementara. Resort di desain untuk wisatawan yang sedang berekreasi. Resort dapat berupa resort sederhana sampai resort mewah yang dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga sampai bisnis. Lokasi resort biasanya berada di tempat - tempat dengan keadaan alam pantai, gunung atau lokasi fasilitas seperti lapangan golf dan tenis.

Pulau Bali sangat terkenal dengan pariwisata, yaitu Ubud yang terletak di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Semakin meningkatnya pariwisata maka kebutuhan akomodasi akan semakin meningkat. Salah satunya yaitu berkembangnya resort di Ubud. Data TDUP hotel berbintang periode empat tahun terakhir yaitu 2017 - 2020 dipakai acuan dalam menentukan jumlah hotel resort berbintang di Kawasan Ubud. Berikut merupakan daftar hotel resort bintang 5 di Ubud, Gianyar, Bali. Bali sangat terkenal dengan keindahan pantainya, namun yang membedakan wilayah Ubud dengan yang lain adalah suasana alam yang tenang dan asri.

Berbagai jenis industri hotel yang ada di Indonesia, akan tetapi Ubud merupakan wilayah wisata cenderung memanfaatkan keindahan alam dan keunikan budaya maka terdapat hotel dengan jenis resort. Berdasarkan pendapat Bruce Allsopp (1976) bahwa arsitektur vernakular merupakan cara mendrsain yang umum diperoleh/ditemukan pada arsitektur rakyat. Menurut Gelebet, 1982 : 1 ; Newmark & Thomson, 1977 : 30-47, Arsitketur Vernakular Bali merupakan arsitektur etnis, bagian dari kekayaan Arsitektur Nusantara. Norma agama, adat kebiasaan dan keadaan alam setempat lahirnya arsitektur tradisional.

Menurut buku Nuttgents (2013) "The Nature of Architecture" yang diterjemahkan sebagai home - born slave atau "budak pribumi", yang berasal dari dalam negeri dimana istilah vernakular untuk mendeskripsikan kebudayaan masyarakat etnik berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat. Arsitektur vernakular memberikan ciri dalam sebuah desain bentuk bangunan, dimana "tempat tinggal" dari masyarakat etnik sebagai cerminan tradisi selama kurun waktu tertentu. Sehingga menjadi sebuah karakteristik bangunan yang memiliki tingkat korelasi filosofi nan kuat, juga sebagai wujud apresiasi nilai identitas suatu budaya.

Secara umum arsitektur vernakular adalah cerminan tradisi lokal yang tumbuh dan berkembang berdasarkan kebutuhan masyarakatnya dengan ketersediaan material yang bersumber dari lingkungan sekitar. Arsitektur vernakular dibangun berdasarkan tradisi yang memanfaatkan potensi lokal dan mampu beradaptasi dengan kondisi fisik, sosio - kultur dan lingkungan. Arsitektur vernakular merupakan perpaduan pada ornamen, ruang, bentukan amterial dan aturan yang muncul akibat terbentuknya sebuah kesepakatan dan persetujuan masyarakat lokal. Kesepatan dan persetujuan ini terjadi melalui proses pengakuan, menciptakan prinsip yang dikenal sebagai tradisi setempat.

Arsitektur vernakular berkaitan erat dengan arsitektur tradisional. Landasan keterkaitan antar kedua arsitektur ini adalah adanya simbol budaya suatu kawasan yang orisinil berupa simbolik bagi masyarakat yang bersangkutan dan hanya pada daerah tertentu. Maka dari itu arsitektur tradisional dan arsitektur vernakular kerap sering dihubungkan. Kaitan erat antar keduanya didasari dengan

kuatnya adat dan tradisi yang dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Hasil dari keduanya yaitu terbentuk kepribadian dan identitas yang mengharapakan agar masyarakat bertindak sesuai dengan norma yang sudah ada dari jaman para leluhur berdasarkan munculnya arsitektur.

Arsitektur vernakular dibentuk untuk menyesuaikan kebutuhan penghuninya, dan tidak mengedepankan estetika maupun penggunaan langgam pada bangunan yang sedikit peranannya. Arsitektur ini akan berubah sesuai dengan kebutuhan akibat proses adaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan generasi di masa depan yang akhirnya merujuk pada konteks dirancang berdasarkan aspek fungsi. Akan tetapi arsitektur vernakular tidak kehilangan identitasnya yang berpindah dari turun temurun dan tidak bergerak dengan sendirinya melainkan karena hasil dari pemikiran masyarakatnya sendiri yang mencoba untuk bertahan.

Tabel 1. 3 Daftar Resort Hotel Bintang 5 di Ubud

No	Nama Hotel Resort	Kelas
1	Maya Ubud Resort & Spa	Bintang 5
2	The Royal Pita Maha	
3	The Kayon Jungle Resort	
4	Nyuh Bali - luxury villa resort&spa in Ubud	
5	The Lokha Ubud Resort	
6	Puri Wulandari A Boutique Resort & Spa	
7	Ayung Resort	
8	Tanah Merah Resort & Gallery	

Wilayah yang memiliki keindahan alam dan keasriannya menjadikan Ubud sebagai area yang cocok untuk tempat mencari ketenangan secara rohani maupun jasmani, maka dari itu banyak bangunan resort yang bermunculan karena meningkatnya jumlah wisatawan berkunjung dan resort menjadi salah satu akomodasi wisatawan beristirahat. Ubud dianggap sebagai salah satu kawasan populer di Bali dengan segala potensi wisatanya, terdapat beberapa rangkaian wisata di Ubud, Bali.

Tabel 1. 4 Daftar Tempat Wisata di Ubud

No.	Tempat Wisata di Ubud
1	Monkey Forest Ubud
2	Pura Taman Saraswati
3	Museum ARMA
4	Museum Neka Ubud
5	Goa Gajah
6	Istana Kerajaan Ubud
7	Ubud Art Market
8	The Blanco Renaissance Museum
9	Sawah Terasering Tegalalang
10	Arung Jeram Sungai Ayung
11	Desa Wisata Nyuh Kuning Ubud
12	Desa Petulu
13	Museum dan Galeri Seni Rudana Ubud
14	Pura Dalem Agung Padangtegal
15	Pura Gunung Lebah
16	Desa Junjungan
17	Gunung Kawi Ubud
18	Pura Keihen
19	Istana Tampak Siring
20	Bali Bird & Reptile Park

Sumber: <https://travel.kompas.com/read/2019/09/23/070000627/20-tempat-wisata-di-ubud-dan-sekitarnya?page=all>

Terjemahan dan diolah : Penulis, 2021

Ubud memiliki beragam kesenian dan budaya yang masih menyatu dengan keseharian masyarakatnya. Maka dari itu banyak wisatawan yang datang ke Ubud untuk keperluan relaksasi dan tak jarang wisatawan berdatangan untuk menikmati permukiman perdesaan dengan seni dan ritual keagamaan masyarakatnya. Banyaknya wisatawan yang datang ke Ubud melatarbelakangi berkembangnya resort di Ubud. Desain resort yang akan di rancang dengan pendekatan Arsitektur Vernakular Bali memanfaatkan lingkungan sekitar untuk mengeksplorasi bentuk bangunan Tradisional Bali.

Daerah ini masih kental dengan kesenian dan adat keseharian masyarakatnya, maka desain bangunan yang ada di daerah ini menggunakan konsep pendekatan Arsitektur Vernakular Bali. Konsep pendekatan Arsitektur Vernakular Bali sendiri mengutamakan kebutuhan penghuninya, tidak mengedepankan estetika maupun penggunaan langgam pada bangunan yang

sedikit peranannya. Arsitektur ini akan berubah sesuai dengan kebutuhan akibat proses adaptasi agar dapat memenuhi kebutuhan untuk generasi selanjutnya. Akan tetapi Arsitektur Vernakular Bali tidak kehilangan identitasnya yang berpindah secara turun temurun dan tidak bergerak dengan sendirinya melainkan hasil dari pemikiran masyarakat yang mencoba untuk bertahan dan melestarikan.

Wisatawan lokal maupun wisatawan mancanegara berkunjung ke Ubud karena destinasi wisatanya yang masih asri dan kental dengan kebudayaan Bali. Meningkatnya jumlah wisatawan maka akomodasi penginapan pun juga semakin meningkat, salah satunya yaitu akomodasi resort. Banyaknya penginapan yang ada di Ubud, menurut data DPMSPT Kabupaten Gianyar resort berbintang 5 dengan jumlah kamar sesuai dengan klasifikasi hanya ada 2 (dua) resort. Maka dari itu perancangan resort ini membuat resort dengan kelas bintang 5 (lima). Memanfaatkan keindahan alam dan kebudayaan asli masyarakat Bali, menjadikan konsep utama dalam perancangan ini.

## **1.2 Tujuan dan Sasaran Perancangan**

Adapun tujuan rancangan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali adalah sebagai berikut :

- a) Menghadirkan akomodasi berupa resort untuk wisatawan berlibur di Bali terutama Ubud.
- b) Menciptakan resort dengan konsep Arsitektur Tradisional Bali yang dapat menarik wisatawan asing maupun wisatawan lokal.
- c) Menghadirkan resort dengan keindahan alam yang masih asri dan wisatawan dapat berinteraksi langsung dengan warga lokal untuk lebih mengenal Tradisional Bali.
- d) Menyediakan fasilitas utama yaitu resort dengan desain Arsitektur Tradisional Bali.
- e) Menyediakan fasilitas penunjang seperti area restaurant, area SPA, area cafe & Bar, area wisata alam, dll.

Sasaran yang ingin dicapai untuk mencapai tujuan dari proyek perancangan diantaranya sebagai berikut :

- a) Wadah hunian yang disewakan bagi para wisatawan yang berkunjung ke Ubud untuk menikmati keindahan alam dan kesenian yang ada di wilayah tersebut.
- b) Wadah yang berfungsi secara optimal sebagai sebuah hunian yang nyaman dan mampu memberikan nilai tambah bagi penghuninya.
- c) Peningkatan ekonomi kemasyarakatan dari sektor pariwisata.
- d) Perencanaan dan perancangan resort hotel dengan konsep Arsitektur Vernakular Bali.

### **1.3 Batasan dan Asumsi**

Adapun batasan yang diterapkan, yaitu :

- a) Penggunaan resort diantaranya untuk seluruh masyarakat yang sedang berlibur di daerah Ubud, Bali.
- b) Wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam, kesenian Bali dan Adat masyarakat Bali.
- c) Merancang resort dengan kualitas bintang 5 (lima) dengan konsep Arsitektur Vernakular Bali.
- d) Batasan jam operasional resort adalah 24 jam (pagi sampai sore), namun untuk *check in* dimulai pukul 11.00 WITA / 10.00 WIB.

Adapula asumsi perancangan yang ditentukan guna mendukung manfaat dari bangunan tersebut antara lain :

- a) Kondisi lahan yang akan digunakan untuk rancangan diasumsikan sebagai lahan siap bangun.
- b) Asumsi kepemilikan proyek yaitu swasta, sehingga fungsi bangunan dan nilai ruang akan mempunyai nilai ekonomi yang cukup tinggi.
- c) Daya tampung proyek diasumsikan dapat menampung kebutuhan sampai 10 tahun kedepan, sehingga dapat dihitung kapasitasnya.

### **1.4 Tahapan Perancangan**

Pada tahapan perancangan dilakukan untuk menguraikan langkah - langkah dalam perancangan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali di Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali agar lebih terstruktur dan sistematis, antara lain :

1) Penentuan Judul.

Pada area wisata seperti wilayah Ubud tidak hanya memberikan fasilitas wisata penginapan untuk beristirahat saja, namun tempat ini dapat digunakan untuk menenangkan diri dan memberikan fasilitas wisata yang menyehatkan. Mulai dari inilah, penulis tertarik untuk merancang proyek resort yang berada jauh dari keramaian seperti cafe, bar dan area wisata pantai atau lainnya. Resort ini berada disebuah daerah dengan ketenangan alam dan kesenian khas lokal Bali.

2) Pengumpulan data.

Pengumpulan data berdasarkan data primer dan sekunder yang telah didapatkan sebelumnya melalui survey lapangan, studi literatur, studi kasus dan wawancara dengan pihak terkait, berkas peraturan daerah setempat dan berbagai macam informasi dari berbagai sumber.

3) Analisa Data / Kompilasi.

Setelah data terkumpul, maka dianalisis dengan tujuan agar menghasilkan sebuah acuan untuk merancang Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Bali. Serta guna menemukan solusi permasalahan di wilayah tersebut.

4) Penyusunan azas dan metode rancang.

Hasil dari analisa data dapat menunjang teori dan konsep rancangan yang akan digunakan kedepannya.

5) Gagasan Ide Rancangan.

Menentukan gagasan ide rancangan dapat ditentukan dari hasil analisa data dan penyusunan azas dan metode rancangan dengan tema dan konsep rancangan.

6) Pengembangan Rancangan.

Pengembangan Rancangan akan menghasilkan gambar pra-rencana sesuai dengan penerapan tema dan konsep yang telah dipilih.

7) Hasil Rancangan.

Hasil dari gagasan yang diaplikasikan dalam desain berupa gambar rancangan yang diperlukan dalam desain Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam perancangan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali, terdapat beberapa sistematika penulisan laporan, yaitu :

- Bab I. Pendahuluan. Menjelaskan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran perancangan, batasan dan asumsi, tahapan perancangan dan sistematika laporan tentang Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Tradisional Bali.
- Bab II. Tinjauan Objek, menjelaskan tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum berisikan pengertian judul, studi literatur, studi kasus dan analisa hasil studi. Sedangkan tinjauan khusus berisikan penekanan perancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, perhitungan luasan ruang serta program ruang dalam penerapan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali.
- Bab III. Tinjauan Lokasi Perancangan. Menjelaskan latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi dan kondisi fisik lokasi yang akan digunakan untuk menerapkan desain rancangan Resort di Ubud dengan Pendekatan Arsitektur Vernakular Bali. Kondisi fisik lokasi terdiri dari aksesibilitas, potensi lingkungan dan infrastruktur kota.
- Bab IV. Analisa Perancangan. Analisa ini meliputi analisa site, yang terdiri dari aksesibilitas, analisa iklim dan lingkungan sekitar. Analisa ruang, terdiri dari organisasi ruang, hubungan ruang dan sirkulasi serta diagram abstrak. Sedangkan analisa bentuk dan tampilan meliputi analisa bentuk massa bangunan dan analisa tampilan bangunan.
- Bab V. Konsep Rancangan. Konsep ini meliputi pendekatan tema, perumusan tema, pendekatan perancangan dan metode perancangan. Lalu, dilanjutkan uraian tentang jabaran konsep rancang terdiri dari konsep pola / tatanan massa, bentuk massa, tampilan, ruang dalam, ruang luar, struktur dan material. Mekanikal & elektrikal, utilitas, dll.